

PRINSIP-PRINSIP RASIS DALAM AL-QUR'AN
(Kajian atas Surah Ar-Rum Ayat 22 dan Al-Hujurat Ayat 11)

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

ASLIANA DONGORAN
NIM: 11730223477

Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP: 19800108 200310 1 001

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag
NIP: 19680802 199803 2 001

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2021 M



PENGESAHAN

yang berjudul : **Prinsip-Prinsip Rasis dalam Al-Qur'an (Kajian atas Surah Ar-Rum ayat 22 dan Surah Al-Hujurat ayat 11)**

Asliana Dongoran
1730223477
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :


Tari : Kamis

tanggal : 04 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 November 2021

Dekan,

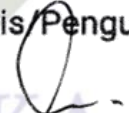

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

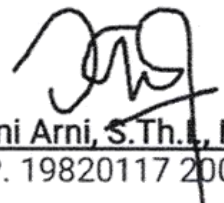

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 199103 1 001

Penguji IV


Jani Arni, S.Th.I., M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; Penguji III dan Penguji IV harus memperhatikan dan menandatangani laporan, penulisan kritik atau tawaran suat; dan salah.

© Tak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



Campiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ASLIANA DONGORAN
 NIM : 11730223477
 Tempat/ Tgl. Lahir : LUBUK LANJANG, 05-JULI-1998
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Program : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* :
PRINSIP - PRINSIP RASIS DALAM AL-QUR'AN (Kajian atas Surah
AL-RUM ayat 22 dan Al-Hujurat ayat 11)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

Materai
 Rp.10.000



ASLIANA DONGORAN
 NIM : 11730223477

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, MIS

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Asliana Dongoran

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Asliana Dongoran
NIM : 11730223477
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Prinsip-Prinsip Rasis dalam Al-Qur'an (Kajian atas surah Ar-Rum ayat 22 dan surah Al-Hujurat ayat 11)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Wilaela, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Asliana Dongoran

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Asliana Dongoran
NIM : 11730223477
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Prinsip-Prinsip Rasis dalam Al-Qur'an (Kajian atas Surah Ar-Rum ayat 22 dan Surah Al-Hujurat ayat 11)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Oktober 2021

Pembimbing II


Dr. Wilaela, M.Ag

NIP: 19680802 199803 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PRINSIP-PRINSIP RASIS DALAM AL-QUR’AN (Kajian atas Surah Ar-Rum Ayat 22 dan Al-Hujurat Ayat 11) ”**.

Shalawat dan salam semoga juga senantiasa tercurah kepada junjungan alam yakni Baginda Rasulullah SAW, dan mudah-mudahan kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis merupakan manusia biasa yang tidak mampu hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendoakan, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberi pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Masyhuri Putra, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Ibu Dr. Wilaela, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis skripsi ini dalam penyusunan.
 7. Bapak/ibu segenap dosen pengajar dilingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya segenap dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bosan-bosannya serta sabar dalam membimbing, memberi pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
 8. Terkhusus kepada ayahanda dan ibunda tercinta selaku orang tua penulis yang telah memberikan segalanya, baik itu do'a, cinta, kasih sayang, materi, bimbingan, serta menjadi inspirasi yang kuat bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Juga terimakasih kepada abanganda tercinta Ali Adam Dongoran, SE., dan adik tersayang Risma Dongoran, yang telah memberi semangat, motivasi, mendukung, serta siap dalam mendengarkan segala keluh kesah penulis semasa kuliah dan memberikan do'a terbaiknya.
 9. Segenap keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, yang telah memberikan do'a terbaiknya. Terkhusus kepada adik sepupu saya Lia Komala Sari Dongoran yang telah memberikan banyak motivasi, menyemangatkan, dan mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan do'a terbaiknya.
 10. Terimakasih yang sangat teramat dalam khusus kepada sahabat terbaik penulis yaitu Sridepi dan Rahma Wati yang selalu memberi masukan, pemahaman, semangat serta menemani penulis dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
 11. Kepada sahabat (Rujaq Squad) Fatwatul Khairiyah Naution, Desti Rambe, Fitri Ingriani, Dzakiyah Hafidzah, Taufik Hidayatullah, Mustafa Khamal, Rahmad Fauzi, yang telah selalu memberi semangat dan menghibur penulis semasa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan penulis IAT/D 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan telah ditulisnya skripsi ini bisa menjadikan wadah bagi pembelajaran bagi penulis sendiri, para mahasiswa dan para pembaca tentunya. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahman dan rahimnya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabb Al-Amin.*

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Penulis

Asliana Dongoran
NIM:11730223477

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Tinjauan Pustaka	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PENAFSIRAN DAN ANALISIS	28
A. Penafsiran	28
B. Analisis Prinsip Rasis dalam Al-Qur'an.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992

A. Konsonan

Ar ab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ع	'
ش	Sh	ي	Y
ڤ	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	زَال	Menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	زَيْل	Menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُون	Menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وِو misal nya زَوِل menjadi qawlan Diftong (ay) = وِوِ misal nya خِرْجِجْ menjadi khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرِّسَالَةُ لِلْمُدَّرِّسَةِ menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رَحْمَةٌ هَلَلَانِي menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik berjudul “prinsip-prinsip rasis dalam al-Qur’an (Kajian atas surah ar-Rum ayat 22 dan surah al-Hujurat ayat 11)”. Latar belakang penelitian ini yaitu menjelaskan tentang fenomena-fenomena rasis yang terjadi seperti di Asia, Eropa dan lain-lain, manusia terlahir dengan ciri fisik yang berbeda satu sama lain bukanlah sebagai suatu kesalahan keturunan. Semua itu merupakan pemberian Allah. Artinya, bentuk fisik dan warna kulit manusia adalah hak pemberian Allah yang tak bisa ditolak oleh setiap manusia. Perbedaan tersebut bukan suatu hal yang berfungsi untuk memecah belah ataupun penghalang terciptanya kedamaian di dalam kehidupan umat manusia, namun seharusnya keragaman dan perbedaan itu dimengerti sebagai kemajemukan ras yang merupakan karunia besar Allah. Oleh karena itu di dalam skripsi ini membahas mengenai, Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip rasis dan prinsip rasis dalam al-Qur’an? Penelitian ini berbentuk *library research* atau kepustakaan oleh karena itu data yang digunakan adalah data kualitatif yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Metode yang digunakan adalah metode *maudhu’i* atau tematik. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Prinsip-prinsip rasis terdapat dalam al-Qur’an yang dibahas dalam penelitian ini adalah terdapat pada dua ayat. Prinsip pertama yaitu dalam surah ar-Rum ayat 22, prinsip disini yaitu tentang prinsip kelainan bahasa dan warna kulit. Dan prinsip kedua yaitu dalam surah al-Hujurat ayat 11, prinsip dalam ayat tersebut yaitu mengolok-olok (mengejek) satu sama lain. 2) Bagaimana prinsip rasis dalam al-Qur’an yaitu Ada beberapa prinsip rasis dalam al-Qur’an dan salah satunya adalah tentang perbedaan warna kulit, dan juga tentang mengejek satu sama lain.

Kata kunci: Prinsip, Rasis, al-Qur’an.

نبذة مختصرة

هذا البحث بعنوان "المبادئ العنصرية في القرآن (دراسة سورة الروم الآية ٢٢ وسورة الحجرات الآية ١١)". خلفية هذا البحث هي شرح الظواهر العنصرية التي تحدثت كما هو الحال في آسيا وأوروبا وغيرها ، يولد البشر بخصائص فيزيائية مختلفة ، وليس كخطأ وراثي. كل هذا هبة من الله. أي أن الشكل المادي للجلد البشري ولونه حق منحه الله ولا يمكن أن ينكره كل إنسان. هذه الاختلافات ليست شيئاً يعمل على تقسيم أو إعاقة خلق السلام في الحياة البشرية ، ولكن يجب فهم التنوع والاختلاف على أنه تعددية عرقية وهي هدية عظيمة من الله. لذلك تناقش هذه الرسالة ما هو ارتباط تفسير الآيات بالمبادئ العنصرية والمبادئ العنصرية في القرآن؟ هذا البحث في شكل بحث مكتبة ، وبالتالي فإن البيانات المستخدمة هي بيانات نوعية من المصادر الأولية والطرق الثانوية. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الموضوعية. ونتائج هذه الدراسة هي: (١) ترد المبادئ العنصرية الواردة في القرآن والتي نوقشت في هذه الدراسة في آيتين. المبدأ الأول في سورة الروم الآية ٢٢ ، والمبدأ هنا يتعلق بمبدأ اضطرابات اللغة ولون الجلد. والمبدأ الثاني في سورة الحجرات الآية ١١ ، ومبدأ هذه الآية هو الاستهزاء ببعضهم البعض. (٢) ما هي المبادئ العنصرية في القرآن ، أي أن القرآن الكريم يحتوي على عدة مبادئ عنصرية ، إحداها اختلاف لون البشرة ، وكذلك الاستهزاء ببعضها البعض.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is specifically entitled "Racist principles in the Qur'an (Study of Surah Ar-Rum verse 22 and Surah al-Hujurat verse 11)". The background of this research is to explain about racist phenomena that occur such as in Asia, Europe and others, humans are born with different physical characteristics, not as a hereditary fault. All of this is a gift from God. That is, the physical form and color of human skin is a God-given right that cannot be denied by every human being. These differences are not something that serves to divide or hinder the creation of peace in human life, but diversity and differences should be understood as racial pluralism which is a great gift of God. Therefore, in this thesis discusses, How is the interpretation of the verses related to racist principles and racist principles in the Qur'an? This research is in the form of library research, therefore the data used are qualitative data from primary sources and secondary methods. The method used is the maudhu'i or thematic method. The results of this study are 1) The racist principles contained in the Qur'an which are discussed in this study are contained in two verses. The first principle is in Surah Ar-Rum verse 22, the principle here is about the principle of language disorders and skin color. And the second principle is in Surah al-Hujurat verse 11, the principle in that verse is making fun of (mocking) each other. 2) What are the racist principles in the Qur'an, namely There are several racist principles in the Qur'an and one of them is about differences in skin color, and also about mocking each other.

Keywords: Principles, Racist, al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia terlahir dengan ciri fisik yang berbeda satu sama lain bukanlah sebagai suatu kesalahan keturunan. Manusia manapun tidak pernah punya pilihan ketika dilahirkan, termasuk lahir dengan kondisi cacat secara fisik. Semua itu merupakan pemberian Allah. Artinya, bentuk fisik dan warna kulit manusia adalah hak pemberian Allah yang tak bisa ditolak oleh setiap manusia. Perbedaan tersebut bukan suatu hal yang berfungsi untuk memecah belah ataupun penghalang terciptanya kedamaian di dalam kehidupan umat manusia, namun seharusnya keragaman dan perbedaan itu dimengerti sebagai kemajemukan ras yang merupakan karunia besar Allah. Semua manusia diciptakan Tuhan setara dan dianugerahi hak-hak individu yang sama. Begitu pula terhadap hak setiap manusia yang terlahir di dunia untuk memilih suatu kepercayaan yang akan dianutnya.¹

Membahas masalah rasis, pasti tidak luput sangkut pautnya dengan yang namanya diskriminasi. Diskriminasi sendiri merupakan pembedaan perlakuan terhadap seseorang. Hal tersebut bisa saja berawal yang didasari golongan atau etnis, serta warna kulit. Menurut Theodorson dan Theodorson (1979) dalam situs seputarpengetahuan.co.id, diakses pada (23 Agustus 2020) diskriminasi merupakan perilaku yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, atau berdasarkan sesuatu, yang bersifat pengelompokkan, atau atribut-atribut khas, seperti berlandaskan kesukubangsaan, ras, agama, maupun kelas sosial.²

Diskriminasi seringkali berawal dari adanya prasangka. Prasangka ini menciptakan pembeda antara orang yang satu dengan yang lain. Perbedaan terjadi dikarenakan bahwa setiap manusia merupakan makhluk sosial yang

¹ Shinta Anggraini Budi Widianingrum, *Rasisme Dalam Film Fitna (Analisis Semiotika Rasisme di Dalam Film Fitna)*, skripsi, (22 Februari 2012), hlm 1. Kolom 1

² Wisnu Prayoga, *Perencanaan Informasi Edukasi Tentang Rasisme Melalui Media Komunik STRIP*, laporan pengantar tugas akhir, (Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), hlm 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara alami ingin berkumpul atau berkelompok dengan orang yang mirip atau bisa juga serupa dengan dirinya. Prasangka sering juga bersumber dari ketidakpahaman, kurangnya peduli pada suatu kelompok akan kelompok lain, atau takut adanya perbedaan. Hal buruk ini juga bisa juga karena pengamatan seseorang dari pengaruh sosial seperti halnya yang ada pada orang tua, keluarga, masyarakat, atau media massa, sekolah, dan lainnya. Hal ini bersumber pada ketika keyakinan dianggap buruk serta prasangka-prasangka itu akhirnya mengalami perubahan dan akhirnya terjadinya sebuah aksi. Tindakan ini akhirnya membuat orang memperlakukan orang lain secara tidak adil dikarenakan orang tersebut bersumber dari golongan/ras tertentu. Kemudian diskriminasi ini sendiri sangat seringkali tumbuh seperti halnya di Indonesia, maupun negara lainnya.³

Banyak dampak buruk yang diakibatkan dari perlakuan ini yang dimana seseorang atau bahkan kelompok yang mendapat perlakuan diskriminasi ini akan menerima pengurangan, penghapusan pengakuan, penyimpangan, atau bahkan pengurangan pemenuhan serta terbatas hak dasarnya sebagai seorang manusia. Tindakan diskriminatif yang ditunjukkan oleh sejarah, justru menciptakan tiap individu bukan lagi seorang manusia, atau bahkan hilang kemanusiaanya. Hal ini berdampak baik bagi korban maupun pelaku diskriminasi tersebut. Kasus yang berkaitan dengan diskriminasi ini bisa dilihat pada sejarah hubungan antar etnis-etnis di Indonesia yang sudah terjadi sejak jaman kolonial, Belanda juga telah melakukan pembagian kelompok etnis secara vertikal atau berlapis yaitu Belanda, Timur Asing (Cina, India, Arab) dan kemudian pribumi yang menempati lapis terbawah. Lalu pembagian ini cenderung menimbulkan diskriminasi terhadap orang pribumi, sehingga dinamika hubungan antara kelompok etnis asing terutama Cina menjadi tidak harmonis setelah harus hidup satu wilayah dengan Indonesia. Pada masa kepemimpinan Sukarno dan Orde Baru, dampak dari pelapisan yang dibuat oleh pemerintah kolonial masih membekas bahkan hingga saat ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan

³ *Ibid.*, hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah yang menempatkan etnis Cina bukan bagian dari Negara Indonesia.

Kasus rasis ini juga terjadi di Asia selatan, aksi rasis atas warga keturunan Asia Setelah pelantikan Presiden Joe Biden pada 21 Januari 2021, dunia dikejutkan dengan kiriman berita, terutama melalui media sosial yang ditayangkan secara viral, antara lain melalui Youtube tentang aksi-aksi kekerasan yang diarahkan secara khusus kepada warga AS keturunan Asia. Kejadian yang didiseminasikan melalui tayangan televisi dan videovideo itu menayangkan bagaimana aksi-aksi kekerasan dilakukan secara brutal kepada target dengan tidak memilah usia dan jenis kelamin korban, termasuk orang tua dan kaum perempuan. Selain serangan penembakan dan berujung pembunuhan, laporan mengungkap menyebarnya kasus-kasus serangan bernada rasis secara verbal kepada warga AS keturunan Asia, terutama etnis China. Kejadiannya terlihat jelas di jalanjalan, di tempat fasilitas publik, dan di depan keramaian (BBC News Indonesia, 4 Maret 2021).⁴

Dalam tayangan tampak jelas orang-orang di sekitar tempat kejadian yang menyaksikan tidak berkomentar, apalagi segera bertindak menghentikan aksi kekerasan lebih jauh, melainkan hanya melihat sebentar untuk kemudian tidak peduli terhadap apa yang tengah berlangsung. Tampaknya warga sekitar yang lalu-lalang dekat tempat kejadian, dan para pemilik toko seperti tidak ingin, apalagi terlibat, karena tidak ingin memiliki masalah dengan para pelaku. Berlainan dengan itu, terkesan warga lain yang menyaksikan seolah dapat ‘membenarkan’ peristiwa yang sedang terjadi itu.

Warga atau masyarakat baru mau menunjukkan reaksi mereka, dengan mencoba mencari tahu sebenarnya apa yang telah terjadi, termasuk bagaimana keadaan korban, setelah pelaku pergi atau tidak ditempat lagi. Malah dalam kejadian yang lain, korban yang sudah jatuh tidak bergerak, dibiarkan saja, dengan harapan, aparat kepolisian yang berwenang akan segera menanganinya. Reaksi warga kulit putih AS yang tidak menjadi sasaran

⁴ Poltak Partogi Nainggolan, *Meningkatnya Aksi-Aksi Rasis Terhadap Warga Keturunan Asia di Amerika Serikat*, Jurnal, Volume XIII, Nomor 9, (Mei 2021), hlm 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjadi aneh, mengingat sebelum kasus-kasus kekerasan rasial anti-keturunan Asia 8 ini merebak, sikap mereka tidaklah demikian.

Aksi-aksi kekerasan secara sengaja terhadap warga keturunan Asia semakin sering berlangsung setelah terjadinya pengeroyokan terhadap warga kulit hitam, George Floyd, pada 4 Juni 2020. Kasus Floyd memperlihatkan tingginya sikap prasangka (prejudice) dan rasis terhadap warga pendatang yang meluas ke kalangan penduduk turunan Asia, untuk membenarkan supremasi ras kulit putih. Simpatisan dan pendukung rasisme seperti mendapat angin akibat perkembangan situasi politik domestik yang tidak kondusif belakangan. Dalam kasus yang terjadi pada 14 Maret 2021, seorang pria menembak 8 orang, 6 di antaranya perempuan keturunan Asia di beberapa tempat di Atlanta, Georgia (Media Indonesia, 17 April 2021).⁵

Perbedaan berdasarkan warna kulit tersebut memicu lahirnya gerakan-gerakan yang mengunggulkan rasnya sendiri-sendiri. Teori Darwin dijadikan sebagai dasar tindakan untuk membenarkan penguasaan ras satu atas ras yang lain. Maka timbullah superioritas ras, ras yang merasa lebih unggul menindas ras yang dianggap lebih rendah. Konsep tentang keunggulan ras ini kemudian melahirkan rasialisme.

Orang yang rasis adalah orang yang meyakini bahwa karakteristik turunan yang dibawa sejak lahir secara biologis menentukan perilaku manusia. Doktrin rasis menegaskan bahwa darah adalah penanda identitas bangsa-etnis. Rasisme termasuk *antisemitisme* rasial (prasangka atau kebencian terhadap Yahudi atas dasar teori biologis yang salah), selalu merupakan bagian integral dan Sosialisme Nasional Jerman (*Nazisme*). Nazi menganggap semua sejarah manusia sebagai sejarah perjuangan yang ditentukan secara biologis antara orang-orang dengan berbagai ras berbeda. Setelah naik ke tampuk kekuasaan, Nazi mengesahkan UU Nuremberg pada tahun 1935, yang mengodifikasikan apa yang mereka anggap sebagai definisi biologis ke-Yahudi-an. Menurut teori ras Nazi, bangsa Jerman dan bangsa Eropa utara lainnya adalah ras “Arya” yang unggul. Selama perang dunia II, dokter-dokter Nazi mengadakan eksperimen medis palsu untuk menemukan bukti fisik

⁵ *Ibid.*, hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan bangsa Arya dan kelemahan bangsa non-Arya. Kendati telah membantai tawanan non-Arya dalam jumlah yang tak terbilang pada eksperimen ini, nazi tidak dapat menemukan bukti apapun untuk teori mereka tentang perbedaan ras biologis di antara manusia.⁶

Rasisme Nazi menimbulkan pembantaian dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Selama Perang Dunia II, pimpinan Nazi memulai apa yang mereka sebut "pembersihan etnis" di kawasan Timur, yang meliputi Polandia dan Uni Soviet, yang didudukinya. Kebijakan ini mencakup pembantaian dan pemusnahan ras yang disebutnya "ras" musuh melalui genosida terhadap kaum Yahudi Eropa dan penghancuran pimpinan bangsa Slavia. Kaum Nazi yang rasis memandang penyandang cacat fisik dan mental sebagai bahaya biologis bagi kemurnian ras Arya. Setelah merencanakan dengan cermat, dokter-dokter Jerman mulai membunuh orang-orang cacat di berbagai lembaga penampungan di seluruh Jerman dalam operasi yang mereka perhalus dengan istilah "*eutanasia*."

Dalam dunia islam juga terjadi fenomena rasis di india, sebagaimana kejadian di Negara bagian Tripura di timur laut India menyusul serangkaian serangan terhadap sejumlah masjid dan bangunan milik warga Muslim. Aparat memperketat keamanan dan melarang massa berkumpul di beberapa wilayah terdampak. Aksi kekerasan ini terjadi setelah bentrokan antara kelompok Hindu dan aparat kepolisian. Massa menggelar protes terhadap polisi karena dilarang menggelar demonstrasi menentang serangkaian serangan kepada umat Hindu di Bangladesh baru-baru ini. Dalam rangkaian serangan di Bangladesh, sebanyak tujuh orang tewas, beberapa kuil dirusak, ratusan rumah serta usaha milik warga minoritas Hindu dibakar awal bulan ini setelah muncul desas-desus terkait penistaan Al-Qur'an di sebuah paviliun khusus yang didirikan untuk festival Hindu tahunan, Durga Puja.⁷

Tripura merupakan negara bagian India yang dikelilingi wilayah Bangladesh dan terhubung melalui koridor sempit dengan Negara Bagian

⁶ Ensiklopedia, *Rasisme* dikutip dari <https://encyclopedia.usmmm.org/content/id/article/racism-abridged-article> pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2021, jam 13:14 wib.

⁷ BBC News, *Muslim India*, dikutip dari <https://republika.co.id/berita/qfi16f430/sekjen-pbb-bersikap-soal-rasisme-india-terhadap-muslim> pada hari Selasa, tanggal 28 Desember 2021, jam 08:40 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assam. Pemerintahan Negara Bagian Tripura dikuasai oleh Partai Bharatiya Janata (BJP) yang berkuasa di India sejak 2018, setelah 25 tahun di bawah kekuasaan Komunis. Dalam empat hari terakhir, lebih dari 10 insiden kekerasan agama dilaporkan terjadi di Distrik Tripura Utara. Polisi melarang pertemuan besar setelah terjadi kerusuhan pada Selasa (26/10) malam di kota perbatasan Panisagar. Saat itu, sebuah masjid dan beberapa toko milik warga Muslim dirusak.

Kerusuhan itu terjadi setelah organisasi Hindu garis keras, Vishva Hindu Parishad (VHP) - sekutu dekat BJP - menggelar pawai. Soubhik Dey, seorang polisi senior di Panisagar, mengatakan sekitar 3.500 orang berpartisipasi dalam pawai tersebut. "Beberapa aktivis VHP yang berpartisipasi dalam aksi tersebut mendobrak sebuah masjid di daerah Chamtilla. Kemudian, tiga rumah dan tiga toko dirangsek, serta dua toko dibakar di daerah Rowa Bazar, sekitar 800 meter dari lokasi insiden pertama," kata Dey. Polisi mengatakan toko-toko dan rumah-rumah yang dirangsek itu milik umat Muslim dan salah satu dari mereka melaporkan kejadian tersebut ke polisi. Narayan Das, seorang pemimpin lokal kelompok Hindu garis keras Bajrang Dal, mengklaim bahwa beberapa anak muda di depan masjid mencaci mereka dan mengacungkan pedang. Namun, tuduhan itu tidak dapat diverifikasi secara independen.⁸

Dari fenomena-fenomena tentang rasis di atas tentu sudah tidak heran lagi dengan kejadian yang sekarang ini. Rasis itu telah ada sejak zaman dahulu hanya saja kasusnya yang berbeda, apalagi pada zaman sekarang ini betapa banyaknya kasus rasis yang terjadi akhir-akhir ini khususnya di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang rasis. Maka kajian ini akan penulis beri judul “ **PRINSIP-PRINSIP RASIS DALAM AL-QUR’AN (Kajian atas surah Ar-Rum ayat 22 dan surah Al-Hujurat ayat 11)** ”

⁸ *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah atau yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Prinsip

Prinsip yang berasal dari asal kata “*Prinsipra*” yang artinya permulaan dengan suatu cara tertentu melahirkan hal-hal lain, yang keberadaannya tergantung dari pemula itu, prinsip ini merupakan hasil perpaduan antara kajian teoritik dan teori lapangan yang terarah yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan yang dimaksudkan.⁹

Prinsip adalah asas (dasar) atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak.¹⁰ Prayitno mengatakan: “bahwa prinsip merupakan hasil kajian teoritik dan telaah lapangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan sesuatu yang dimaksudkan”.

2. Rasis

Ras berasal dari bahasa Prancis dan Italia “*razza*” yang dapat diartikan sebagai: pertama, perbedaan variasi dari penduduk, atau perbedaan keberadaan atas dasar: 1) Tampilan fisik, seperti rambut, mata, warna kulit, bentuk tubuh, yang secara tradisional ada tiga, yakni kaukasoid, negroid dan mongoloid. Meskipun masih ada rincian lagi, ketiganya dikenal sebagai ras. 2) Tipe atau golongan keturunan. 3) Pola-pola keturunan. 4) semua kelakuan bawaan yang tergolong unik hingga mereka dibedakan dengan penduduk asli.¹¹

Rasis diartikan sebagai rasialisme.¹² Dimana rasialisme adalah prasangka berdasarkan keturunan bangsa; perlakuan berat sebelah terhadap (suku) bangsa yang berbeda-beda. Rasisme atau rasialisme

⁹ Nabila Nurul Azizah, *Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling*, (skripsi SI Universitas Negeri Padang), hlm 1.

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm 896.

¹¹ Alo Liliweri, *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur* (Yogyakarta: LkiS, 2005), hlm.18-19.

¹² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, hlm. 933

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu paham yang merasa ras diri sendiri merupakan ras yang paling tinggi daripada ras lainnya. Rasisme ini biasanya dikaitkan dengan paham diskriminasi suku, agama, ras, adat, golongan atau ciri-ciri fisik pada seseorang.

Rasisme secara umum dapat diartikan sebagai serangan sikap, kecenderungan, pernyataan, dan tindakan yang mengunggulkan atau memusuhi kelompok masyarakat terutama karena identitas ras.¹³

3. Al-Qur'an

Kata al-Qur'an berasal dari kata "qara'a" yang artinya mengumpulkan, menggabungkan dan membaca. Yakni menggabungkan huruf-huruf dan kata-kata sat dengan yang lain. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang mempunyai keutamaan-keutamaan sebagai berikut:

- 1) Diriwayatkan secara mutawatir.
- 2) Membacanya adalah ibadah.
- 3) Dijadikan objek tantangan bagi orang-orang yang pandai berbahasa Arab untuk menandingi walaupun seperti terpendek dari al-Qur'an.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Rasisme bukan istilah baru bagi umat islam tapi juga telah dijelaskan oleh Allah SWT.
2. Al-Qur'an menjelaskan rasisme tidak secara terperinci tapi menyebut prinsip-prinsipnya.
3. Diantara prinsip-prinsip rasisme itu adalah mengaku dirinya lebih baik, ketika ada yang mengolok-ngolok, mengejek suku bangsa dan sebagainya maka itulah bagian dari rasisme yang terkonsep dalam al-Qur'an.

¹³ Bola.Com, *Pengertian Rasisme, Sejarah, Penyebab, dan Cara Menghindarinya*, dikutip dari <https://www.bola.com/ragam/read/4433932/pengertian-rasisme-sejarah-penyebab-dan-cara-menghindarinya> Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Juni 2021, Jam 15:59 Wib.

¹⁴ Ibrahim Eldeed, *Be a Living Qur'an, Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, alih bahasa Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya pembahasan rasisme dalam al-Qur'an maka penulis akan fokus pada prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an yang terdapat dalam surah ar-Rum ayat 22, mengenai tentang kelainan bahasa dan warna kulit. Dan surah al-Hujurat ayat 11 mengenai tentang mengolok-olok atau mengejek suku bangsa lainnya Dan akan merujuk kepada tafsir ath-Thabari, tafsir Ibn Katsir, tafsir al-Misbah, tafsir al-Azhar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis perlu merumuskan masalah tentang prinsip-prinsip rasis dalam al-Qur'an yang dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran surah ar-Rum ayat 22 dan surah al-Hujurat ayat 11?
2. Bagaimana prinsip rasis dalam al-Qur'an?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip rasis.
- b. Untuk mengetahui secara jelas Bagaimana prinsip rasis dalam al-Qur'an

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama dibidang tafsir khususnya.
- b. Diharapkan sebagai rujukan dan nilai tambahan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip rasis dalam al-Qur'an bagi penulis dan pembaca khususnya.
- c. Kajian ini bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh Universitas sebagai syarat untuk memperoleh strata-1 di jurusan Ilmu



al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G Sistematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian tersebut dibagi menjadi beberapa bab:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan memberikan penjelasan yang akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan kerangka teori yang mencakup landasan teori tentang rasis, serta tinjauan kepustakaan yang meliputi beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III: Merupakan penjelasan metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV: merupakan pembahasan dan Analisis. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan yang setiap data yang di kemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Bab ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

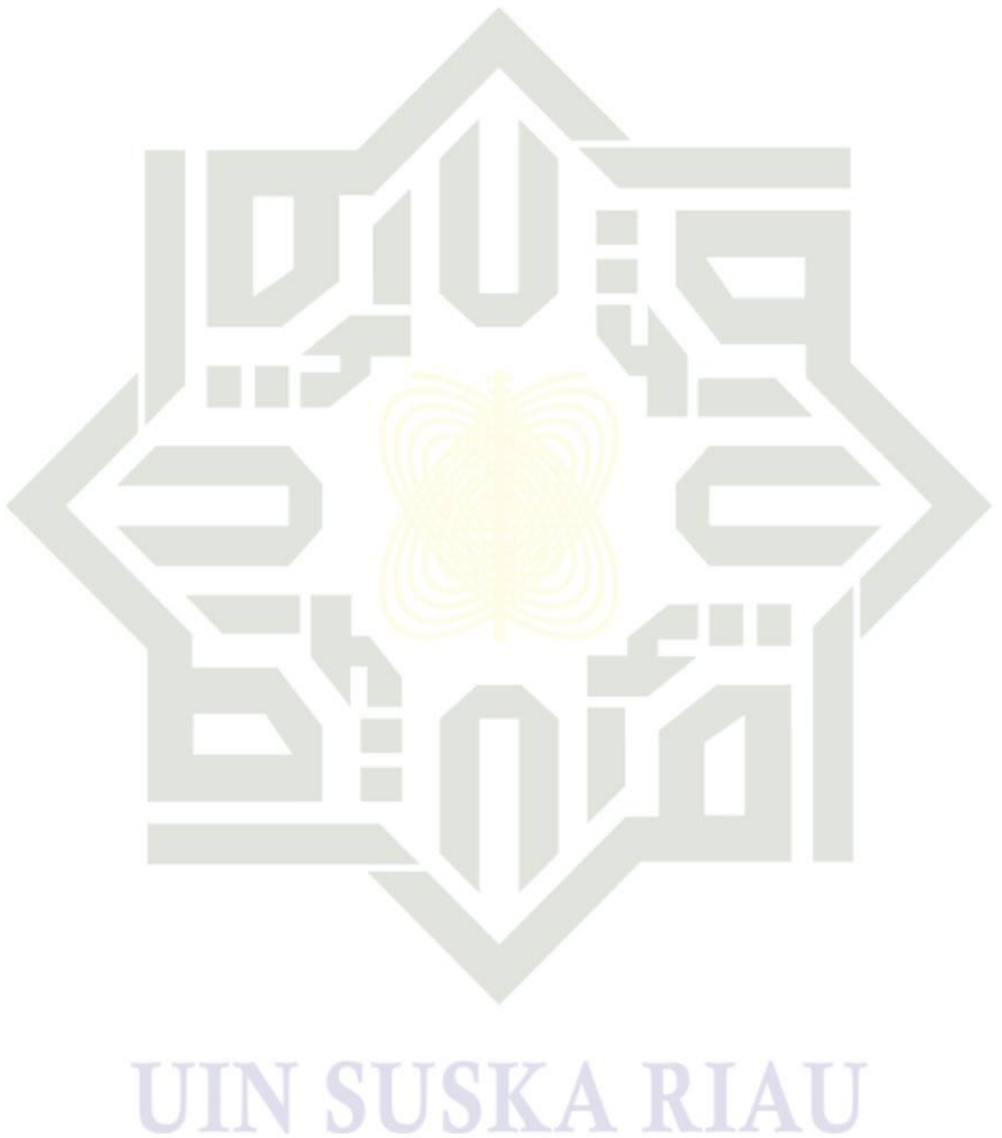
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyajikan jawaban dari rumusan masalah yang meliputi penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip rasis dan realisasi persoalan rasis dalam kehidupan sekarang.

BAB V: Penutup yang merupakan bagian dari akhir skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Rasis

Asal istilah ras masih menjadi bahan perdebatan dan teori terminologi berkisar dari bahasa latin *generatio*, *ratoi*, dan *radix* hingga ke bahasa Spanyol *razza*, bahasa Italia *razza*, dan bahasa Prancis lama *haraz* dengan arti yang beragam seperti generasi, akar, darah bangsawan, kain rusak, noda, dan kontaminasi atau pembiakan kuda. Kata ras beberapa abad lebih tua dari pada etnis.¹⁵ Ras berasal dari bahasa Prancis dan Italia “*razza*” yang dapat diartikan sebagai: pertama, perbedaan variasi dari penduduk, atau perbedaan keberadaan atas dasar: 1) Tampilan fisik, seperti rambut, mata, warna kulit, bentuk tubuh, yang secara tradisional ada tiga, yakni kaukasoid, negroid dan mongoloid. Meskipun masih ada rincian lagi, ketiganya dikenal sebagai ras. 2) Tipe atau golongan keturunan. 3) Pola-pola keturunan 4) Semua kelakuan bawaan yang tergolong unik hingga mereka dibedakan dengan penduduk asli.¹⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rasisme secara terminologi adalah prasangka berdasarkan keturunan bangsa, perlakuan yang berat sebelah terhadap (suku) bangsa yang berbeda-beda, serta paham bahwa ras dirisendiri adalah ras paling unggul.¹⁷

Menurut Horton dan Hunt, ras adalah suatu kelompok manusia yang agak berbeda dengan kelompok-kelompok lainnya selain dalam segi ciri-ciri fisik bawaan, dalam banyak hal juga ditentukan oleh pengertian yang digunakan oleh masyarakat.¹⁸ Para ahli antropologi fisik umumnya membedakan ras berdasarkan lokasi geografis, ciri-ciri fisik – seperti

¹⁵ Agus Alim, *Stratifikasi Etnik* (Semarang: Tiara Wacana, 2006), hlm.56.

¹⁶ Alo Liliweri, *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur* (Yogyakarta: LkiS, 2005), hlm.18-19.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. "Rasialisme".

¹⁸ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi; Teks Pengantar dan Terapan*, Cetakan ke-2, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warna mata, warna kulit, bentuk wajah, warna rambut, bentuk kepala dan prinsip evolusi rasial.¹⁹

Menurut Dr. J. Verkuyl, rasisme adalah sungguh-sungguh dalam menunjukkan suatu realitas, suatu kenyataan dan bukan bersifat fiktif belaka. Ras terutama menyangkut pengertian hayati/biologis yang dapat dibedakan antara ras yang satu dengan ras lainnya.²⁰

Sejarah Munculnya Rasis

Munculnya rasis dimulai dengan munculnya pandangan dan sikap antisemitisme (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) antisemitisme yang berarti paham yang dianut oleh orang-orang yang tidak suka pada segala sesuatu yang bersangkutan dengan bangsa Yahudi), penyebaran pikiran-pikiran rasis mulai maraknya saat masuknya bangsa-bangsa Eropa dan dimulainya perdagangan budak-budak Afrika. Tetapi pada abad pencerahan dan berkembangnya nasionalisme memberikan konteks baru dalam perdebatan menyangkut segi-segi rasisme ini.

Terlepas dari perbedaan persepsi mengenai rasis dalam perkembangannya ada 2 level rasis. Pertama pada tingkat individual. Ini menyangkut resepsi seseorang terhadap yang lain. Level yang kedua, ini yang lebih sulit, adalah rasisme yang muncul karena pandangan masyarakat yang utuh dan lengkap terhadap rasis.²¹

Rasisme pertama kali muncul pada tahun 1930-an sebagai sebutan pembataian orang-orang Yahudi yang dilakukan oleh Nazi. Hal ini tidak secara langsung memberikan peringatan kepada semua para penontonnya agar tidak meremehkan seseorang yang berasal dari minoritas.²²

Menurut dunia barat, asal mula istilah ras diketahui sekitar tahun 1.600. saat itu Francios Bernier, seorang antropolog asal Prancis pertama

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 196.

²⁰ J. Verkuyl, *Etika Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 1992), Hlm. 17.

²¹ Bambang Irawan, *Kandungan Unsur Rasisme Dalam Film Action (Analisis Isi Film Django Unchained Karya Quentin Tarantino)*, Skripsi, (2013), hlm 4.

²² Santi Susanti dkk, *Pesan Positif Dibalik Sikap Rasisme Dalam Film Hidden Figures*, Jurnal Akrab Juara, Volume5, No. 1 (Yayasan Akrab Pekanbaru: 01 February 2020). hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali mengumumkan gagasan tentang perbedaan manusia berdasarkan kategori atau karakteristik warna kulit dan bentuk wajah.²³ Berdasarkan ciri fisiknya, manusia di dunia dapat dibagi kedalam empat ras besar. Ras-ras tersebut adalah hitam, putih, kuning, dan merah.²⁴ Setelah itu, lalu orang secara gamblang menetapkan hierarki manusia berdasarkan karakteristik fisik atas orang eropa berkulit putih, yang diasumsikan merupakan warga masyarakat kelas atas berlawanan dengan orang Afrika yang berkulit hitam sebagai warga kelas dua. Atau dengan mengeluarkan slogan seolah-olah orang Eropa merupakan penyelamat bagi orang Negro, yang dianggap sebagai kelompok primitif. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap stratifikasi dalam berbagai bidang, seperti bidang sosial, ekonomi, politik, di mana orang kulit hitam merupakan sub-organisasi orang kulit putih.

Amerika Serikat adalah salah satu negara yang banyak dijadikan tolak ukur dan standar dari kehidupan kenegaraan yang ideal. Amerika Serikat merupakan negara multirasial, dihuni oleh semua ras dari aneka ragam manusia seluruh dunia (Syafiie dan Sadikin, 2007:30). Rasisme merupakan salah satu masalah besar yang sedang dihadapi oleh masyarakat dunia pada saat ini, terutama di Amerika Serikat. Pada tahun 1995 mencapai 41 persen, pada tahun 2011 menurun menjadi 28 persen, pada tahun 2015 meningkat menjadi 49 persen (Shoichet, 2015)²⁵

Terdapat beberapa aturan di Amerika Serikat pada era 1950-1960-an yang mengharuskan orang kulit hitam tidak dibolehkan untuk naik taksi bersama dengan orang kulit putih, atau memasuki gedung dari pintu masuk yang sama. Orang Afrika – Amerika harus minum dari pancuran air minum yang terpisah dari pancuran air minum kulit putih, pergi ke kamar

²³ Alo Liliweri, *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur*, hlm. 21

²⁴ Hesti Armiwulan Sochmawardiah, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum HAM, Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*, hlm. 60.

²⁵ Tri Cahyo Wardhani, Lucy Pujasari Supratman, *Representasi Rasisme Dalam Film Green Book (2018) (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Rasisme dalam Film "Green Book")*, Jurnal, Volume 6, No.3, (3 Desember 2019), Hlm. 6692.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil terpisah, bersekolah di sekolah khusus kulit hitam, pemakaman yang terpisah, dan bahkan disumpah dengan memakai Alkitab terpisah. Mereka dikucilkan dari rumah makan dan perpustakaan umum, taman-taman banyak yang melarang orang kulit hitam untuk masuk, dan memasang plang pengumuman yang berisi tulisan “Negro dan Anjing dilarang masuk”. Sebuah kebun binatang kota bahkan menyediakan jam buka terpisah untuk kulit hitam dan kulit putih.

Rasisme muncul lewat adanya ketimpangan dalam sikap toleransi antara kaum mayoritas terhadap minoritas di suatu lingkungan. Diskriminasi sosial ini merupakan hal yang sampai saat ini belum bisa diberantas terlebih ketika masih ada kaum mayoritas yang merasa lebih berkuasa. Di Amerika, diskriminasi sosial mengakibatkan jurang pemisah yang sangat dalam antara warga kulit hitam dan warga kulit putih. "Orang kulit putih tidak mengenal kompromi dalam menjalankan kontrol negara bagian untuk menjaga dominasi kulit putih dengan cara memanfaatkan posisi mereka di Pemerintahan Nasional di Washington (Irab, 2007:56).²⁶

Sejarah perjalanan panjang terkait dengan rasisme di berbagai belahan dunia. Di Amerika, isu rasial menjadi sorotan yang paling menyedihkan dalam negeri dan kegagalan terburuk dari sebuah negara adidaya yang sangat berpengaruh dalam dunia Internasional.²⁷ Salah satu aspek yang tidak dapat dilepas dari permasalahan kelas adalah ras. Perbedaan ras sering dijadikan alasan perbedaan perlakuan dan keadilan. Pemisahat antara kulit putih dengan kulit hitam dalam politik *apartheid* di Afrika, pertikaian ras pada tahun 1974 di Boston,²⁸ dan beberapa pertikaian konflik rasial lainnya seolah menjadi momok yang sangat dilematis dan problematis.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ John Stott, *Isu-isu Globtll*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMR 1994),

Hlm. 145.

²⁸ Agus Salim, *Stratifikasi Etnik* (Semarang: Tiara Wacana, 2006), Hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyebab Timbulnya Rasis

Menurut yang dikemukakan oleh Danes penyebab rasis dan mengapa orang dapat bersikap rasis adalah bahwa kita cenderung takut kepada orang – orang yang kita anggap berbeda, ketakutan itulah yang menjadikan kita mempunyai rasa kebencian yang mengakibatkan adanya rasisme dengan cara mempersalahkan orang lain. Perlu adanya penegakan hukum yang seadil - adilnya bagi siapa saja yang melakukan tindakan rasisme, pendapat itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Satjipto Raharjdo yang mengarikan bahwa penegakan hukum dalam perpektif sosiologi ialah penegakan hukum bukan merupakan tindakan yang pasti, namun menerapkan hukum diibaratkan menarik garis lurus antara dua titik namun penegakan hukum mempunyai kemungkinan dan pilihan.²⁹

Rasisme berkaitan dengan konsep ras di dalam masyarakat. Pembentukan rasisme dapat terjadi jika perbedaan fisik dianggap sebagai suatu hal yang penting di dalam masyarakat. Rasisme juga dapat timbul karena adanya perbedaan dari segi psikologi, ideologi dan ekonomi. Kondisi yang dapat menimbulkan rasisme di dalam masyarakat yaitu adanya beberapa kelompok ras dengan kebudayaan yang berbeda serta adanya pelembagaan ketidake setaraan pada masing-masing ras yang saling berhubungan satu sama lain.³⁰

Amerika Serikat juga tengah dilanda kerusuhan besar sebagai bentuk protes atas rasis terhadap masyarakat kulit hitam. Tidak hanya di AS, perilaku rasisme juga masih sering ditemukan dalam kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Rasisme adalah segala prasangka, diskriminasi, dan penentangan terhadap seseorang dari ras yang berbeda. Seseorang melakukan tindakan rasis karena merasa dirinya lebih unggul dibandingkan orang dari golongan lain.

²⁹ Sulhi Misbahusurur, *Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua Di Media Online Kompas.Com Dan Republika.Co.Id (Analisis Framing William Andre Gamson Dan Medigliani Terhadap Kompas.Com Dan Republika.Co.Id)*, Skripsi, (2021), hlm 32-33.

³⁰ Rahman, *Glosari Teori Sosial (PDF)*, (Bandung: Ibnu Sina Press, 2011) hlm. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasisme tidak hanya berwujud sikap benci, intimidasi, atau kekerasan. Anda juga dapat dikatakan rasis lewat cemoohan, bullying, atau dengan menyingkirkan orang lain dari aktivitas dan golongan tertentu hanya karena melihat asalnya. Perilaku rasis sebenarnya adalah mekanisme pertahanan diri manusia ketika cemas atau merasa *insecure* (tidak aman). Seseorang bertindak rasis untuk membuat posisinya seakan lebih penting dan bernilai di mata orang lain. Sikap ini tidak muncul begitu saja. Para ahli menemukan lima tahapan yang dialami seseorang saat berbuat rasis, yakni.³¹

a. Munculnya Rasa Tidak Aman

Penyebab rasisme adalah rasa *insecure* dan hilangnya identitas. Ketika merasa tidak punya identitas, anda akan mencari kelompok yang mempunyai kesamaan dengan diri anda. Kesamaan tersebut bisa berupa ras, warna kulit, suku, dan lain-lain. Berada dalam kelompok berisi orang-orang yang mirip dengan anda dapat memberikan rasa aman. Anda tidak lagi merasa kesepian tanpa identitas. Sebaliknya, anda merasa lebih lengkap dan memiliki tempat dalam masyarakat.³²

b. Memusuhi golongan lain

Setelah memiliki identitas diri, kini anda punya identitas kelompok. Namun, identitas ini juga bisa membuat anda memusuhi orang di luar golongan anda. Permusuhan muncul karena setiap golongan ingin membuat dirinya lebih kuat. Anda mungkin menjadi dekat dengan orang-orang dalam golongan anda dan semakin mencintai prinsipnya. Akan tetapi, kedekatan itu justru memicu konflik dengan golongan lain. Perbedaan kecil saja bisa memantik masalah antar-ras, agama, dan sebagainya.³³

³¹ Hello Sehat.Com, *Penyebab Terjadi Rasis*, dikutip dari <https://helohehat.com/mental/mental-lainnya/penyebab-rasisme/> pada hari selasa, tanggal 28 desember 2021, jam 09:27 wib.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hilangnya rasa menghargai orang lain

Rasa tidak aman yang menjadi penyebab rasisme kini membuat anda sulit menghargai orang lain. Seseorang dalam golongan anda mungkin berperilaku baik dengan sesama anggotanya, tapi ia dapat dengan mudah menghakimi orang dari golongan lain. Orang yang rasis hanya mau berempati kepada golongannya. Saat berhadapan dengan orang lain, ia hanya melihat perbedaan yang ada. Hal ini menutupi kesamaan lain yang sebenarnya bisa menyatukan Anda dengan orang-orang dari kelompok lainnya.³⁴

- d. Stereotip

Pada tahap ini, anda mulai membuat stereotip. Anda menganggap bahwa setiap orang dalam suatu golongan mempunyai sifat yang sama, misalnya orang Sunda pasti malas, orang kulit hitam pasti kriminal, orang batak biasanya kasar, dan lain-lain. Padahal, setiap orang memiliki kepribadian berbeda. Namun, orang yang terjebak stereotip tidak dapat melihat ini. Saat bertemu dengan masyarakat kulit hitam misalnya, mereka akan langsung berprasangka bahwa orang ini pasti berniat jahat.³⁵

- e. Pelampiasan pada golongan lain

Ini adalah tahap akhir yang paling berbahaya dari rasisme. Berbagai emosi terpendam yang menjadi penyebab rasisme berkumpul pada diri anda. Kemudian, Anda melampiaskannya pada orang dari golongan lain. Anda sebenarnya merasa memiliki kekurangan, tapi anda melampiaskannya dengan membenci orang lain dari etnis yang berbeda. Pada beberapa kasus, kebencian ini bisa sangat ekstrem sehingga rasisme berujung pada penganiayaan atau pembunuhan.³⁶

4. Bentuk-bentuk serta Ciri-ciri Rasis

Adapun bentuk-bentuk rasis adalah sebagai berikut:

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prasangka rasial

Prasangka adalah antipati berdasarkan generalisasi yang salah atau generalisasi yang tidak luwes. Antipati rasial dapat dirasakan atau dinyatakan. Antipati rasial bisa langsung ditunjukkan kepada kelompok atau individu dari kelompok tertentu.³⁷

b. Diskriminasi rasial

Diskriminasi rasial adalah memperlakukan seseorang secara tidak adil berdasarkan ras mereka. Diskriminasi rasial bisa muncul dari sikap sadar atau tidak sadar, yang menempatkan seseorang lebih rendah berdasarkan ras.³⁸

c. Kekerasan rasial

Kekerasan rasial (racial harassment) adalah tindakan ancaman, intimidasi baik secara psikologis, sosial maupun fisik yang diarahkan kepada individu atau kelompok dari ras tertentu.³⁹

d. Stereotip berdasarkan ras

Stereotip adalah keyakinan seseorang untuk menggeneralisasikan sifat-sifat tertentu yang cenderung negatif tentang orang lain. Stereotip berdasarkan ras ini muncul karena pandangan seseorang tentang perbedaan antar kelompok yang mungkin terlalu tinggi atau terlalu rendah sebagai ciri khas individu atau kelompok.⁴⁰

Dan adapun ciri-ciri ras menurut Maryati (2006:8-9) Ras adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Apabila kita menyebut satu kelompok ras tertentu, maka ciri yang kita kemukakan adalah ciri fisiknya, bukan ciri budayanya.

Menurut Ralph Linton, manusia di dunia dibagi menjadi tiga kelompok ras besar, yakni ras Mongoloid, Kaukasoid, dan Negroid. Di

³⁷ Liputan6.com, Jakarta, <https://hot.liputan6.com/read/4501934/apa-itu-rasis-kenali-pengertian-dan-bentuk-bentuknya> pada hari jum'at, tanggal 10 desember 2021, jam 11:03 wib.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar ras pokok ini, terdapat ras khusus, seperti Austroloid, Veddoid, Polynesia, dan Ainu.⁴¹

- a. Ras Mongoloid, ras mongoloid ini memiliki ciri-ciri kulit warna kuning sampai sawo matang, rambut lurus, btilu badan sedikit, dan mata sipit (terutama Asia Mongoloid). Ras Mongoloid dibagi menjadi dua, yaitu Mongoloid Asia dan Indian. Mongoloid Asia terdiri dan subras Tionghoa (terdiri dari Jepang, Taiwan, dan Vietnam) dan subras Melayu. Subras Melayu terdiri dari Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Mongoloid indian terdiri dari orang-orang Indian di Amerika.⁴²
- b. Ras Kaukasoid, ras kaukasoid ini memiliki ciri fisik hidung mancung, kulit putih, rambut pirang sampai coklat kehitam-hitaman, dan kelopak mata 36 lurus. Ras ini terdiri dari lima subras, yaitu Nordic, Alpin, Mediteran, Armenoid, dan India.⁴³
- c. Ras Negroid, ras negroid ini memiliki ciri fisik rambut keriting, kulit hitam, bibir tebal, dan kelopak mata lurus. Ras ini dibagi menjadi lima subras, yaitu Negrito. Nilitz., Negro Rimba, Negro Oseanis, dan Hotentot Boysesman.⁴⁴

5. Macam-macam Rasis

Dengan berkembangnya zaman, rasisme seakan-akan ikut pula berkembang dengan beberapa jenis rasisme yang bersumber dari Farhan Azis (2010) sebagai berikut :⁴⁵

a. Rasisme individu

Rasisme Individu merupakan rasisme yang dilakukan oleh perseorangan dalam artian tindak rasisme ini dilakukan dengan tanggung jawab pribadi dan merupakan sikap seseorang secara khusus atas individu yang lain. Contohnya rasis yang dilakukan Luiz Suarez

⁴¹ Bambang Irawan, *Kandungan Unsur Rasisme Dalam Film Action (Analisis Isi Film Django Unchained Karya Quentin Tarantino)*, Skripsi, (2013), hlm 34

⁴² *Ibid.*, hlm 35.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid*, Hlm 37



yang memanggil Patrice Evra dengan sebutan “Negrito” atau negro (orang kulit hitam) sebanyak kurang lebih 8 kali (kompasiana).⁴⁶

b. Rasisme Struktur

Rasisme struktur merupakan rasisme yang dijalankan melalui institusi sosial seperti perundangan dan pendidikan. Hal ini menjadikan hampir seluruh pihak masyarakat yang dituju oleh peraturan tersebut terkena dampaknya. Contohnya dari elemen rasisme ini nampak jelas pada peraturan yang dikeluarkan oleh penguasa orde baru di Indonesia yang melarang warga keturunan Tionghoa untuk berpartisipasi dalam bidang politik dan militer.⁴⁷

c. Rasisme Idiologi

Rasisme idiologi merupakan rasisme yang didukung oleh justifikasi bersistem. Pengaruhnya meliputi keseluruhan masyarakat dalam struktur idiologi atau negara tersebut. Contohnya kaum X menganggap dirinya lebih unggul karena mereka adalah keturunan dewa Y, menurut agama Z, realita 39 semacam ini dapat kita lihat pada idiologi Jerman “Deutsch is ubber alles”. Jerman di atas segalanya. Sehingga masyarakat Jerman disini merasa bahwa mereka secara status lebih tinggi dari ras yang lain dan berhak untuk menguasai ras lain dibawahnya. Idiologi ini juga memicu timbulnya Perang Dunia II serta pembantaian massal terhadap masyarakat Yahudi.⁴⁸

d. Rasisme Berbalik

Rasisme berbalik merupakan rasisme yang sebagai reaksi kepada rasisme, ini berkaitan dengan konsep anti reaksi. Contohnya masyarakat X memandang rendah masyarakat Y, sehingga berbalik masyarakat Y membenci masyarakat X. Contoh di Amerika Serikat, dimana masyarakat kulit hitam yang tadinya dibenci oleh masyarakat kulit putih kemudian berbalik membenci masyarakat kulit putih, yang mana tampak dari pandangan sinis masyarakat kulit hitam terhadap pemusik

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*, hlm 38.

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rap atau blues berkulit putih, dimana kedua jenis musik itu sebagai milik masyarakat kulit hitam⁴⁹

B. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah, khusus yang berkaitan dengan penelitian penulis, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang prinsip-prinsip rasis dalam al-Qur'an sedangkan kajian rasisme telah dilakukan oleh beberapa penulis, diantaranya:

1. Skripsi S1 yang ditulis oleh Arina Alfiani Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020 yang berjudul tentang "*Larangan al-Qur'an Terhadap Sikap Rasisme*".⁵⁰ Skripsi ini menjelaskan tentang al-Qur'an menolak suatu sikap rasisme dalam bentuk larangan dalam membanggakan kaumnya atau kelompoknya sehingga merendahkan yang lain. Suatu kaum mengolok-olok satu sama lain, menggakan kaumnya sehingga merendahkan kaum atau individu yang berbeda dari mayoritasnya. Hubungan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasisme, akan tetapi skripsi tersebut mengkaji tentang larang al-Qur'an terhadap rasisme sedangkan penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an.
2. Skripsi S1 yang ditulis oleh Mutathohirin Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang berjudul tentang "*Isu-isu Rasial dalam Perspektif al-Qur'an Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman*".⁵¹ Skripsi ini menjelaskan tentang Konflik rasial yang terjadi pada masa kontemporer ini, seperti Yang terjadi di negara Barat sebagian besar masyarakat -berkulit putih, kelompok Kulit putih yang meremehkan dan merendahkan orang kulit gelap, seperti yang terjadi di Afrika selatan orang kulit putih memosisikan dirinya sebagai kelompok yang derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang berkulit gelap sehingga

⁴⁹ *Ibid.*, hlm 39

⁵⁰ Arina Alfiani, *Larangan Al-Qur'an Terhadap Sikap Rasisme* (skripsi S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

⁵¹ Mutathohirin, *Isu-isu Rasial dalam Perspektif al-Qur'an Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman*, (skripsi SI UIN Sunan Kalijaga 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengelompokan-pengelompokan tersebut menimbulkan sekat dan menimbulkan sebuah perlakuan yang berbeda sehingga memunculkan perlakuan diskriminasi terhadap kelompok kulit hitam. Begitu juga pada masa pewahyuan, al-Qur' an menceritakan terjadinya perlakuan diskriminasi terhadap perbedaan ras, yakni pada zaman nabi seperti yang terjadi pada sahabat Bilal bin Rabbah seorang budak yang berkulit hitam. Hubungan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasisme, akan tetapi skripsi tersebut mengkaji tentang isu-isu rasial perspektif al-Qur'an sedangkan penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an.

3. Tesis S2 yang ditulis oleh Andre Teen Novtriza Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 yang berjudul "*Rasisme dalam al-Qur'an Studi Tafsir Tematik*".⁵² Tesis ini menjelaskan tentang bentuk sikap rasime dalam al-Qur'an. Rasisme merupakan sikap yang merugikan terhadap suatu individu ataupun kepada suatu kelompok tertentu. Karena adanya sikap menganggap individu ataupun kelompok tersebut lebih baik bahkan lebih superior terhadap individu atau kelompok lainnya. Hubungan antara tesis tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasisme, akan tetapi tesis tersebut mengkaji tentang rasisme dalam al-Qur'an sedangkan penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an.
4. Jurnal yang ditulis oleh Moch Faizin Muflich jurnal Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan tahun 2021 yang berjudul "*Rasisme dalam Islam (Peran Bilal bin Rabbah dalam Sejarah Peradapan Islam)*".⁵³ Jurnal ini menjelaskan tentang Kejahatan rasisme dalam suatu tindakan pelecehan ras yang terjadi pada seseorang atau kelompok baik menggunakan ucapan, perilaku atau tindakan kekerasan yang bersifat diskriminatif guna menunjukkan suatu intoleransi rasial terhadap warna kulit, keturunan, budaya, bahasa ataupun agama. Larangan perbuatan rasisme dijelaskan dalam Surah al Hujurat ayat

⁵² Andre Teen Novtriza, *Rasisme dalam al-Qur'an Studi Tafsir Tematik*, (tesis S2 UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021).

⁵³ Moch Faizin Muflich, *Rasisme dalam Islam (Peran Bilal bin Rabbah dalam Sejarah Peradapan Islam*, (jurnal, Universitas Islam Lamongan 2021).



11. Bilal bin Rabbah adalah manusia yang digambarkan sebagai seorang yang berkulit hitam dari keluarga yang sudah ditakdirkan menjadi seorang budak pada zaman Jahilliyah yang mempunyai pendirian dalam mempertahankan keyakinannya di dalam agama Islam, Muadz bin Rasulullah yang sebelumnya hanya seorang budak belian yang disiksa oleh majikannya (Umayyah bin Khalaf) karena diketahui memeluk agama Islam. Hubungan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasisme, akan tetapi jurnal tersebut mengkaji tentang rasisme dalam islam sedangkan penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Islam jurnal Prodi Komunikasi dan Dakwah STAIN Maneje tahun 2021 yang berjudul tentang “*Representasi Rasisme dan Media Massa*”.⁵⁴ Jurnal ini menjelaskan tentang representasi rasisme melalui film. Selain sebagai medium menyampaikan pesan. Film juga mampu mentransmisikan nilai-nilai budaya. Pada praktiknya, rasisme menjadi hal yang mudah disampaikan melalui konstruk yang halus dan tanpa disadari terinternalisasi dalam diri manusia. Temuannya, Pertama, Media massa merupakan instrument yang powerfull. Kedua, representasi yang dibangun memiliki rujukan sehingga membentuk pesan audio-visual. Ketiga, para-actor yang merepresentasi, merupakan kelompok yang memiliki ideologi dominan. Kelompok sosial dominan, adalah orang-orang yang mereproduksi ideologi dominan atas kelompok-kelompok etnis dan ras. Kelompok ini yang memiliki perspektif rasis terhadap orang kulit hitam, sebagai kelompok yang minoritas, dan tertindas. Hubungan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasisme, akan tetapi jurnal tersebut mengkaji tentang Representasi Rasisme dan Media Massa sedangkan penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip rasisme dalam al-Qur'an.

⁵⁴ Nurul Islam, *Representasi Rasisme dan Media Massa*, (jurnal, SATAIN Maneje 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data melalui bacaan dan literatur-literatur, buku-buku, penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini baik dari sumber data primer maupun data sekunder.⁵⁵

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode (*maudu'i*) atau tematik, yaitu metode penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.⁵⁶

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip (dokumen), buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain dalam bentuk yang beragam, seperti video, film, dan atau rekaman suara, yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁷ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir. Dalam penelitian ini penulis mengambil *Tafsir al-Azhar*, *Tafsir ath Thabari*, *Tafsir al-Misbah*, dan *Tafsir Ibnu Katsir*.

Data sekundernya adalah data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Contohnya seperti Data-data spesifik yaitu yang didapatkan dari riset terdahulu yang sudah diterbitkan dalam jurnal ilmiah, Isu-isu suatu daerah yaitu yang didapatkan dari kritik-kritik di media sosial seperti Twitter,

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1994), hlm 3.

⁵⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

⁵⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Facebook, ataupun Instagram dll. Data ini digunakan sebagai buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁵⁸

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni *Pinsip-prinsip rasis dalam al-Qur'an*.
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.
3. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat yang melengkapi uraian dengan hadits bila di pandang perlu sehingga semakin sempurna dan jelas.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang serupa, menyesuaikan pengetahuan umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komperensif.

D. Teknik Analisa Data

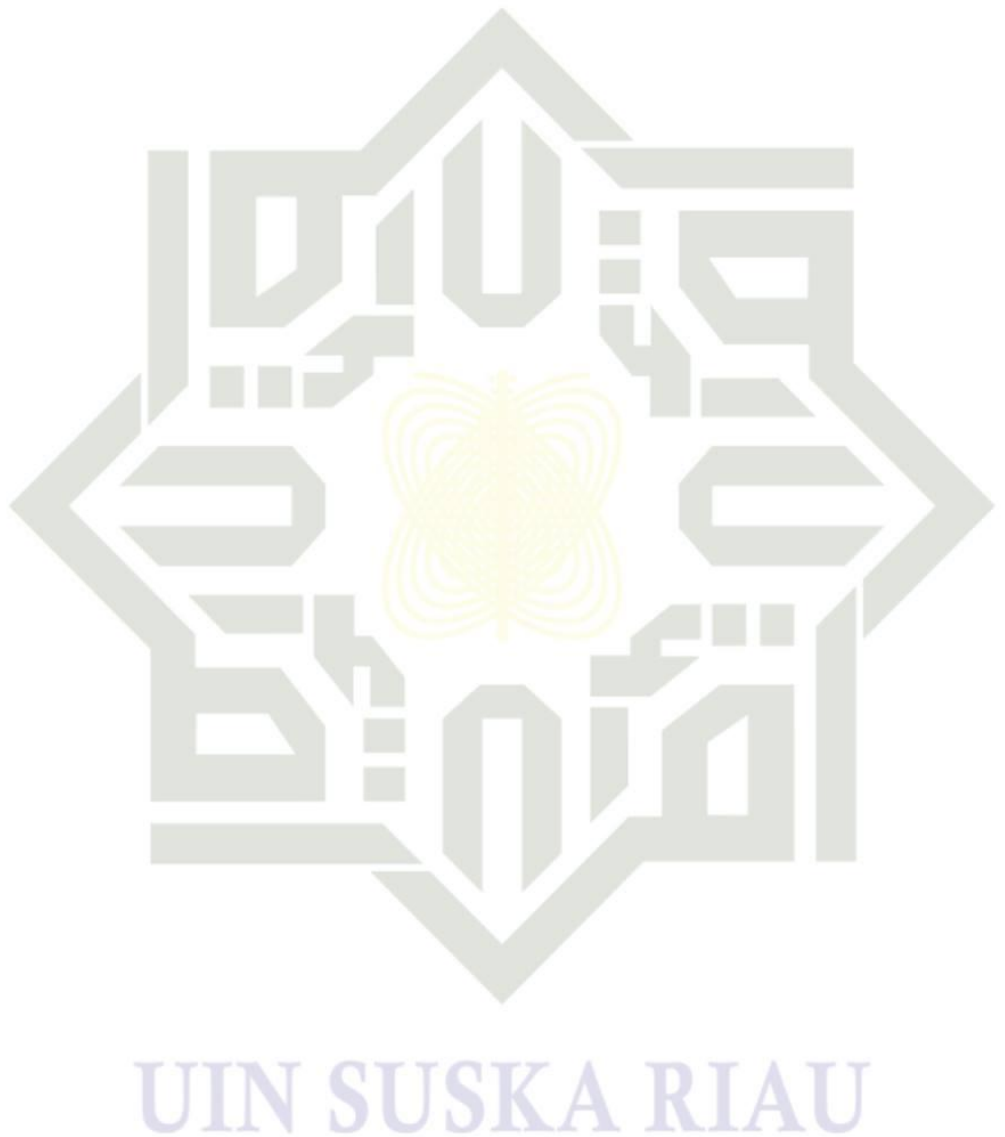
Pada penulisan ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluar. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir

⁵⁸ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudu'i*, (Kairo: Al-'Arabiyyah, 1977), lm 45-46.

yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulang data dan pengolahan data yangmemberikan penjelasan dan argumentasi.⁵⁹

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁵⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang lebih dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip rasis terdapat dalam al-Qur'an yang dibahas dalam penelitian ini adalah terdapat pada dua ayat. Prinsip rasis pertama yaitu ada pada surah ar-Rum ayat 22, prinsip rasis yang terdapat disini prinsip kelainan bahasa dan warna kulit. Prinsip kedua yaitu pada surah al-Hujurat ayat 11. Dalam surah ini terdapat prinsip tentang mengolok-olok (mengejek) satu sama lain. Maksud mengolok-olok disini adalah kekurangan pihak lain dengan tujuan menertawakan yang bersangkutan, baik dengan ucapan, perbuatan atau tingkah laku. Dan kedua prinsip tersebut sangat dilarang dalam al-qur'an.
2. Dalam penelitian ini prinsip-prinsip rasis yang ada dalam al-Qur'an hanya diambil dalam dua ayat yaitu QS. ar-Rum ayat 22 dan QS. al-Hujurat ayat 11. Pada surah ar-Rum ayat 22 tersebut menjelaskan tentang prinsip bahwa perbedaan itu merupakan *sunatullah*. Allah menciptakan manusia dalam bermacam-macam perbedaan baik itu secara bahasa, kebudayaan, bangsa dan lain sebagainya. Pada surah al-Hujurat ayat 11 menjelaskan tentang prinsip rasis mengolok-olok atau mengejek, maksudnya menganggap rendah derajat orang lain, meremehkannya dan mengingatkan cela-cela dan kekurangan-kekurangan dengan cara yang dapat menyebabkan ketawa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka ada hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan saran. Adapun saran tersebut adalah:

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. jika ditemukan perbedaan menurut ulama tafsir atau menemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan, maka perbedaan tersebut janganlah dijadikan suatu

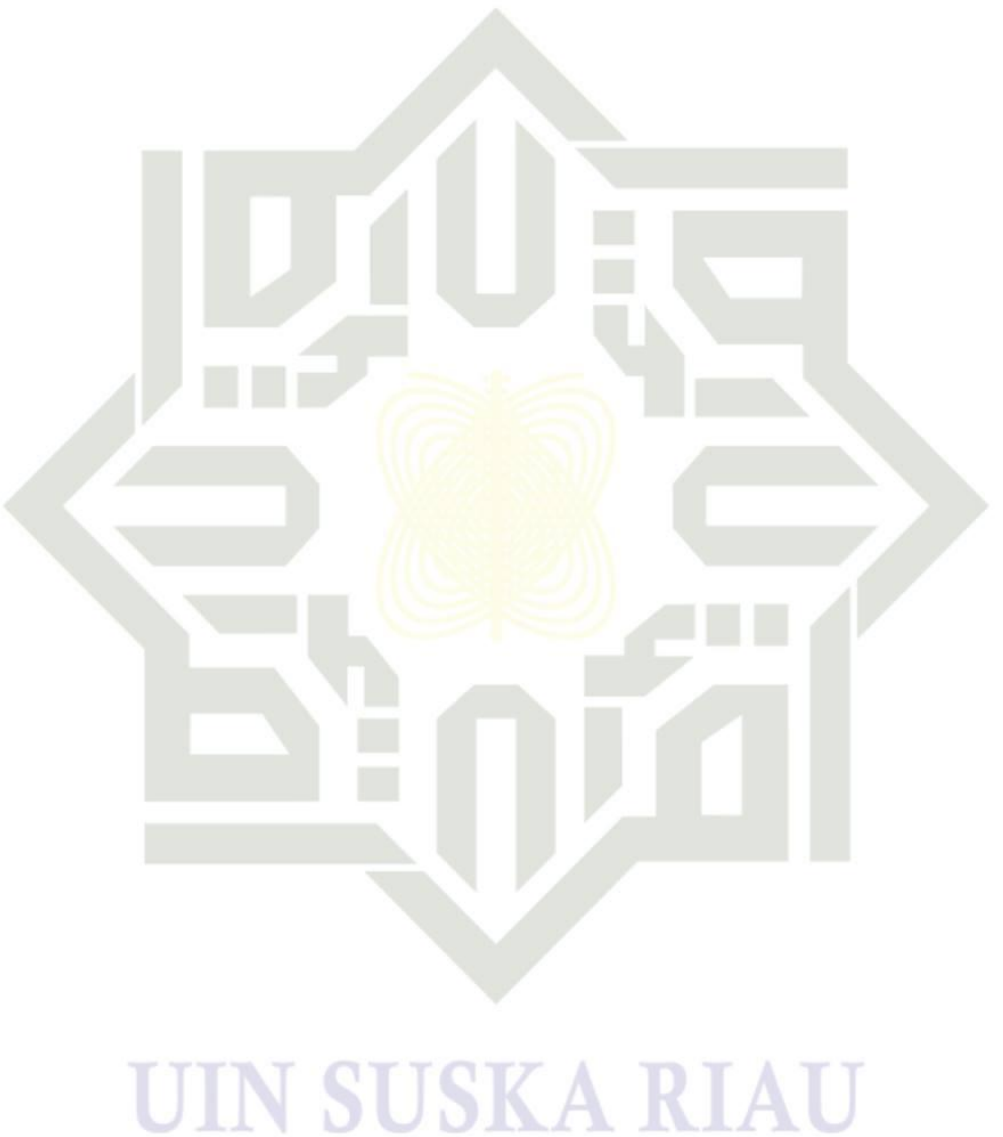
perpecahan di tengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah ilmu yang mendapat rahmat dan anugrah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi Ibnu Kasir al-Imam Abul Fida Isma'il al-Imam, *Tafsir Ibnu Kasir*.
- Al-Farmawi al-Hayy Abdul, 1977, *al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Maudu'i*, Kairo: al-Arabiyyah
- Alfiani Arina, 2020, *Larangan al-Qur'an Terhadap Sikap Rasisme* skripsi S1 UIN Sunan Ampel Surabaya
- Alim Agus, 2006, *Setratifikasi Etnik* Semarang: Tiara Wacana
- Amri Jani, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau
- As-Suyuthi Jalaluddin, 2008, *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Ahmathar Jamil Muhammad, 1994, *Sunan Tirmidzi*, Beirut: Darul Fikr, Juz. II
- Ath-Thabari Ibnu Jarir, 2007, *Tafsir Ath-Thabari*, Jilid 10, (Jakarta: Pustaka Azzam
- Azizah Nabila Nurul, *Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling*, skripsi SI Universitas Negeri Padang
- Bahasa Pusat Tim Penyusun, 2005, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka
- Eldeed Ibrahim, 2009, *Be a Living Qur'an, Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, alih bahasa Faruq Zaini, Jakarta: Lentera Hati
- Ghazali Imam, 1992, *Bahaya Lidah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Sutrisno, 1994, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offser
- Hanka, 1982, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 4, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- Irawan Bambang, 2013, *Kandungan Unsur Rasisme Dalam Film Action (Analisis Isi Film Django Unchained Karya Quentin Tarantino)*, Skripsi
- Katsir Imam Ibnu, 2018, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3, Jawa Tengah: Penerbit Ikhsan Kamil
- Kurniawan Iwan dkk, 2019, *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarah dan Edukasi*, Bengkulu: CV. Zigie Utama
- Litweweri Alo, 2005, *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur* Yogyakarta: LkiS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahabusurur Sulhi, 2021, *Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua Di Media Online Kompas.Com Dan Republika.Co.Id (Analisis Framing William Andre Gamson Dan Modigliani Terhadap Kompas.Com Dan Republika.Co.Id)*, Skripsi

Matathohirin, 2017, *Isu-isu Rasial dalam Perspektif al-Qur'an Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman*, skripsi SI UIN Sunan Kalijaga

Novtriza Andre Teen, 2021, *Rasisme dalam al-Qur'an Studi Tafsir Tematik*, tesis S2 UIN Sultan Syarif Kasim Ria.

Nurul Islam, *Representasi Rasisme dan Media Massa*, (jurnal, SATAIN Maneje 2021)

Prayoga Wisnu, 2020, *Perencanaan Informasi Edukasi Tentang Rasisme Melalui Media Komunik STRIP*, laporan pengantar tugas akhir, Universitas Komputer Indonesia Bandung

Rahman Binti Rabiatul Adawiyah, 2019, *Toleransi Antar Umat Beragama Menurut al-Qur'an*, skripsi, Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh

RI Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*

Senduk James, 2014, *Analisis Yuridis Atas Perlakuan Rasisme Berdasarkan International Convention On The Elimination Of All Forms Of Racial Discrimination 1965 (Studi Kasus: Diskriminasi Rasial Terhadap Etnis Uighur Di China)*, Skripsi, Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hassanudin

Shhab Muhammad Qurish, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid. 5, Jakarta: Lentera Hati

Soehmawardiah Hesti Armiwulan, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum HAM, Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*

Suanto Bagong, Narwoko J. Dwi, 2006, *Sosiologi; Teks Pengantar dan Terapan*, Cetakan ke-2, Jakarta: Kencana

Zanuddin, 1994, *Bahaya Lidah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal:

Islam Nurul, 2021, *Representasi Rasisme dan Media Massa*, jurnal, SATAIN Maneje



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muflich Moch Faizin, 2021, *Rasisme dalam Islam (Peran Bilal bin Rabbah dalam Sejarah Peradapan Islam*, jurnal, Universitas Islam Lamongan

Namngolan Poltak Partogi, Mei 2021, *Meningkatnya Aksi-Aksi Rasis Terhadap Warga Keturunan Asia di Amerika Serikat*, Jurnal, Volume XIII, Nomor 9

Shinta Anggraini Budi Widianingrum, *Rasisme Dalam Film Fitna (Analisis Semiotika Rasisme di Dalam Film Fitna)*, skripsi, (22 Februari 2012), hlm 1. Kolom 1

Soebarkah Noris, 2014, *“Perilaku Rasis di Game Online” Studi Deskriptif Tentang Perilaku Rasis Gamers Di Surabaya ”*, Jurnal, Universitas Airlangga

Sulistiani Kurnia, Kaslam, 2021, *Solusi Islam Terhadap Kasus - Kasus Rasisme*, jurnal ushuluddin, volume 23, nomor 1, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Universitas Hasanuddin,

Susanti Santi dkk, 01 February 2020, *Pesan Positif Dibalik Sikap Rasisme Dalam Film Hidden Figures*, Jurnal Akrab Juara, Volume5, No. 1, Yayasan Akrab Pekanbaru

Valestin Wina, Arifin Zainul Achmad, juni 2018, *Pandangan al-Zamakhshari Tentang Ayat-Ayat Pluralisme dalam Tafsir al-Kasshaf*, jurnal Agama, sosial, dan Budaya. Vol 1, No 2.

Referensi Tambahan

Bola.Com, *Pengertian Rasisme, Sejarah, Penyebab, dan Cara Menghindarinya*, Dikutip dari <https://www.bola.com/ragam/read/4433932/pengertian-rasisme-sejarah-penyebab-dan-cara-menghindarinya> Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Juni 2021, Jam 15:59 Wib.

Ensiklopedia, *Rasisme* dikutip dari <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/racism-abridged-article> pada hari Rabu, tanggal 22 desember 2021, jam 13:14 wib.

Liputan6.com, Jakarta, <https://hot.liputan6.com/read/4501934/apa-itu-rasisme-kenali-pengertian-dan-bentuknya> pada hari jum'at, tanggal 10 desember 2021, jam 11:03 wib.

Tafsiralqur'an.Id, *penjelasan surah ar-Rum ayat 22*, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-ar-rum-ayat-22/> pada hari Senin, tanggal 10 januari 2022, jam 10:49 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

Nama : Asliana Dongoran
 Tempat/ Tgl Lahir : Lubuk Lintang, 05 juli 1998
 Nim : 11730223477
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : 9
 Jenis Kelamin : perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Uka, Perumahan Bumi,
 Blok J nomor 6, Kel. Air
 Putih, Kec. Tuah Madani,
 Pekanbaru, Riau

Riwayat pendidikan

- a. SD : SDN 100410 Lubuk Lintang
- b. MTS : MTS Darussalam Parmeraen
- c. SMA : MA Darussalam Parmeraen
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,
Uin Suska Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Salama Tigor Dongoran
 Nama Ibu : Ida Sihombing
 Alamat : Lubuk Lintang, Kec. Dolok, Kab. Paluta

Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Organisasi UPTQ uin suska 2017-2018
- b. Anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Pemuda Dolok (HMPD Pekanbaru) 2017-2021
- c. Anggota Rohis Uin Suska Riau 2017